

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni yang diciptakan merupakan bentuk ungkapan hati penulis agar mendapatkan kepuasan batin. Karya seni merupakan alternatif dan efektif untuk menyuarakan pendapat dan kegelisahan manusia, dengan seni luapan emosi diolah menjadi kekuatan ekspresi serta kreasi tanpa khawatir terhadap batasan-batasan yang mengikat. Fenomena pola perubahan yang terjadi di masyarakat merupakan sesuatu yang menarik untuk dikaji. Gejala tersebut biasanya kurang diperhatikan oleh sebagian kelompok masyarakat, karena cenderung lebih memilih mengikuti perkembangan zaman yang sedang terjadi tanpa memilah-memilih yang sesuai dengan kemampuan dan karakter dilingkungannya. Faktor-faktor perubahan yang kurang diperhatikan secara perlahan akan mengakibatkan mulai bergesernya sebuah tatanan budaya.

Bergesernya tingkah laku di masyarakat semakin terlihat perbedaannya sekarang ini. Keadaan sudah semakin tumpang tindih (abu-abu) akan kebenarannya. Anak menjadi bagian dari generasi sekarang dan masa depan setelah orang tuanya, untuk itu perlunya *ngemong* anak dengan cara yang baik agar generasi mendatang menjadi semakin baik. Lingkungan keluarga menjadi sangat *urgent* untuk mendidik anak sesuai dengan karakter adat istiadat yang berlaku dimasyarakat. Melalui sebuah nasehat dari orang tua kepada anak merupakan salah satu alternatif menjaga tingkah laku diri anak tetap terkontrol.

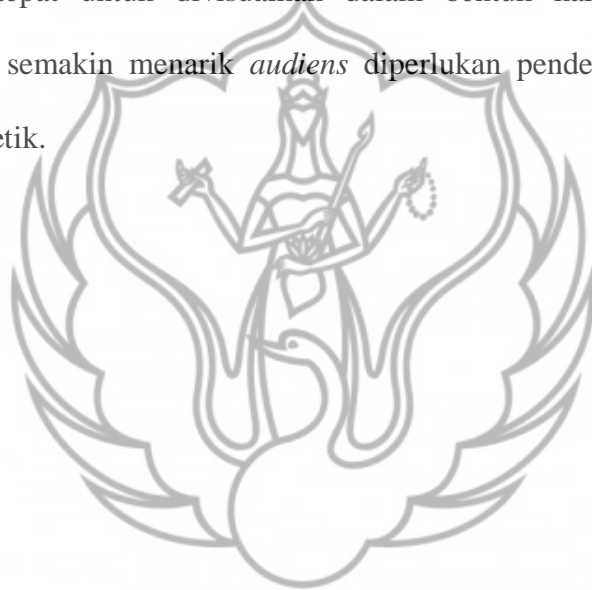
Nasehat kebiasaan orang Jawa kini juga semakin menunjukkan pembaharuan bahasa lisan, masa sekarang terkemas lebih nyata agar mudah dipahami oleh anak maksud dari nasehat yang disampaikan. Pada masa sekarang seorang anak tidak lagi mengenal bahasa-bahasa sastra masa lalu tentang nasehat yang disampaikan oleh ibu bahkan maknanya.

Menanggapi fenomena yang terjadi penulis kemudian mereponya ke dalam bentuk karya seni, dengan tujuan agar masyarakat mengenal dan memaknai kembali nasehat ibu di masa lalu. Harapannya pergeseran-pergeseran yang terjadi menjadi perenungan dan evaluasi bersama untuk dapat memunculkan generasi yang semakin baik.

Dalam menganalisis kegelisahan hati terhadap fenomena yang terjadi hingga menjadi sebuah tema besar dalam Tugas Akhir ini, dan sampai pada proses mengeksekusinya ke dalam karya seni masih banyak kekurangan dan kelemahan, hal ini sangat disadari oleh penulis. Selama proses penulisan maupun perwujudan sering terjadi ketidakmengertian penulis, sesuai sistematis akademis sehingga terdapat beberapa hal mungkin kurang dapat dipertanggungjawabkan secara akademisi. Selama berproses, penulis tidak terlepas dari kesalahan, untuk itu saran dan kritik sangat dibutuhkan sebagai salah satu pertimbangan dalam pembelajaran. Segala bentuk tulisan maupun karya seni yang dipersembahkan penulis ini semoga dapat bermanfaat bagi siapapun, sekaligus menjadi inspirasi bagi kemajuan dan perkembangan kriya dimasa mendatang.

B. Saran

Dalam menciptakan karya seni pada dasarnya dibutuhkan keluaran pemikiran hingga ide mengalir tanpa batas, hal ini digunakan untuk eksplorasi terhadap tema sehingga karya yang diciptakan tidak sempit ide gagasan, baik pengolahan bahan, teknik pengerjaan, kekayaan bahasa visual, wacana yang akan dibangun. Pertimbangan menjadi semakin banyak, sehingga akan menemukan objek atau gagasan yang tepat untuk divisualkan dalam bentuk karya seni. Karya yang diciptakan agar semakin menarik *audiens* diperlukan pendekatan dengan muatan-muatan nilai estetik.



KEPUSTAKAAN

- Ahmala. (2013), *Hermeneutika: Mengurai Kebuntuan Metode Ilmu-Ilmu Sosial* dalam Edi Mulyono, Dkk, *Belajar Hermeneutika: Dari Konfigurasi Filosofis Menuju Praktis Islamic Studies*, IRCiSoD, Yogyakarta.
- Bakker, A.H. (1985), "Manusia dan Simbol", dalam Soejartanto Poespowardojo dan Kien Berten, *Sekitar Manusia, Bunga Rampai tentang filsafat Manusia*, PT Gramedia, Jakarta.
- Djelantik, A.A.M. (2004), *Estetika, Sebuah Pengantar, Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia Bekerja sama Dengan Arti*, Bandung.
- Mariato, M Dwi. (2011), *Seni Kritik Seni*, dalam Prasetiyo Yuniato, "Diktator dalam Narasi Simbolik Karya Tiga Dimensional", Tugas akhir S-1 Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia , Yogyakarta.
- Graham, Helen. (2015), *Psikologi Humanistik, Dalam Konteks Social, Budaya, An Sejarah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Gustami, S.P. (2011), *Trilogi Keseimbangan*, dalam Prasetiyo Yuniato, "Diktator dalam Narasi Simbolik Karya Tiga Dimensional", Tugas akhir S-1 Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Handayani, Christina S. & Ardhian Novianto. (2004), *Kuasa Wanita Jawa*, LKiS, Yogyakarta.
- Hermanu. (2012), *Ngayogyakarta*, Bentara Budaya, Yogyakarta.
- _____. (2012), *Relief Ramayana Candi Prambanan 1926-2012*, Bentara Budaya Yogyakarta.
- Herusatoto, Budiono. (2009), *Konsepsi Spiritual Leluhur Jawa*, Ombak, Yogyakarta.
- _____. (2008), *Simbolisme Jawa*, Ombak, Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony & Nanang Ganda Prawira. (2004), *Pengantar Estetika* , Rekayasa Sains, Bandung.
- Sumaryono, E. (1999), *Hermeneutika, Sebuah Metode Filsafat*, kanisius Yogyakarta.

WEBTOGRAFI:

http://bantulbiz.com/id/bizpage_perajin/id-306.html, akses 6 juni 2015

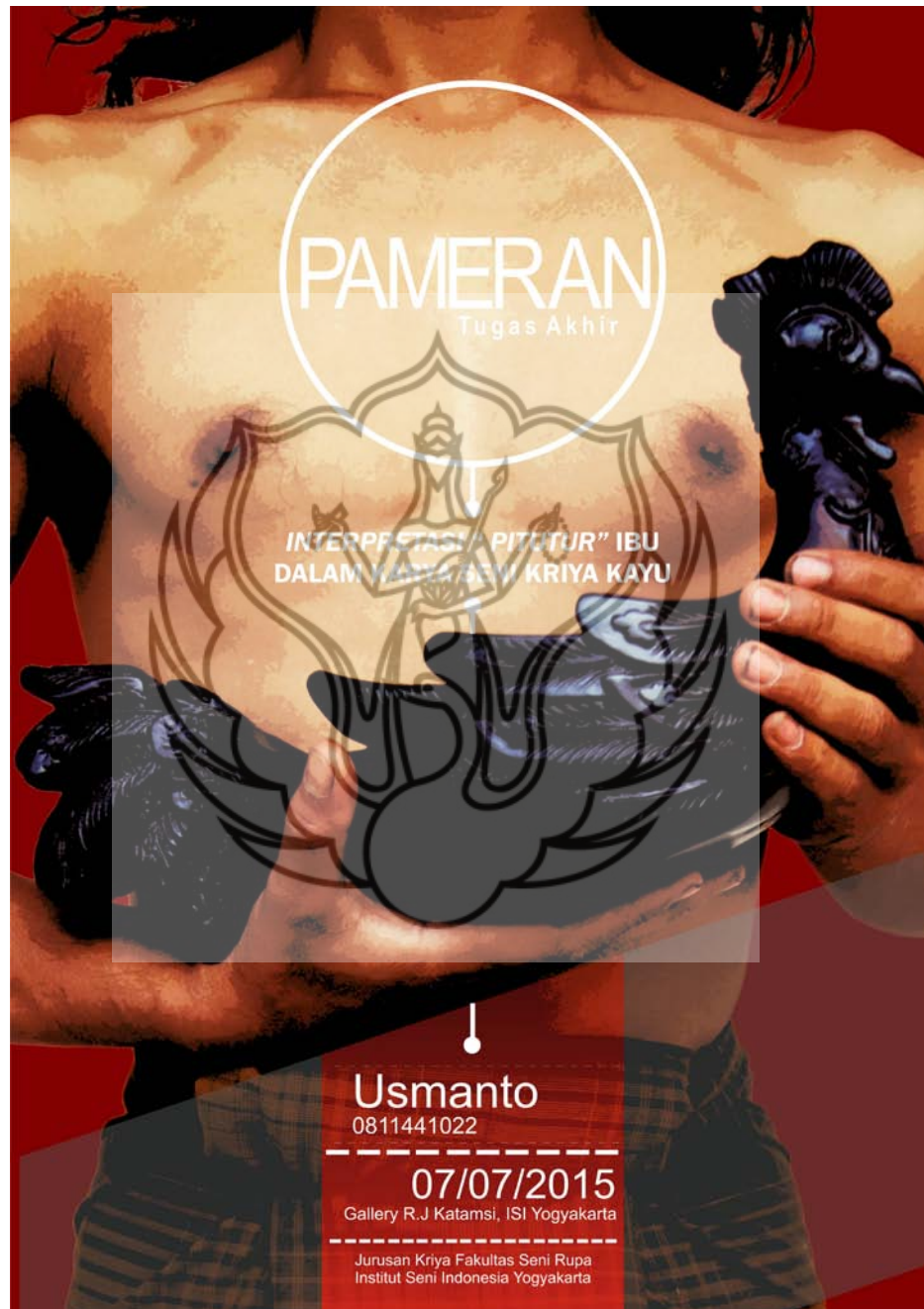
<http://www.kaskus.co.id/thread/51876b671cd719f051000008/koin-kuno-asli-tahun-121-h-bergambar-kapal-nabi-nuh/6>, akses 6 juni 2015

http://rumahkerajinan.com/55_150_Perengkapan-Makan-Minum-Kayu.html, 6 juni 2015

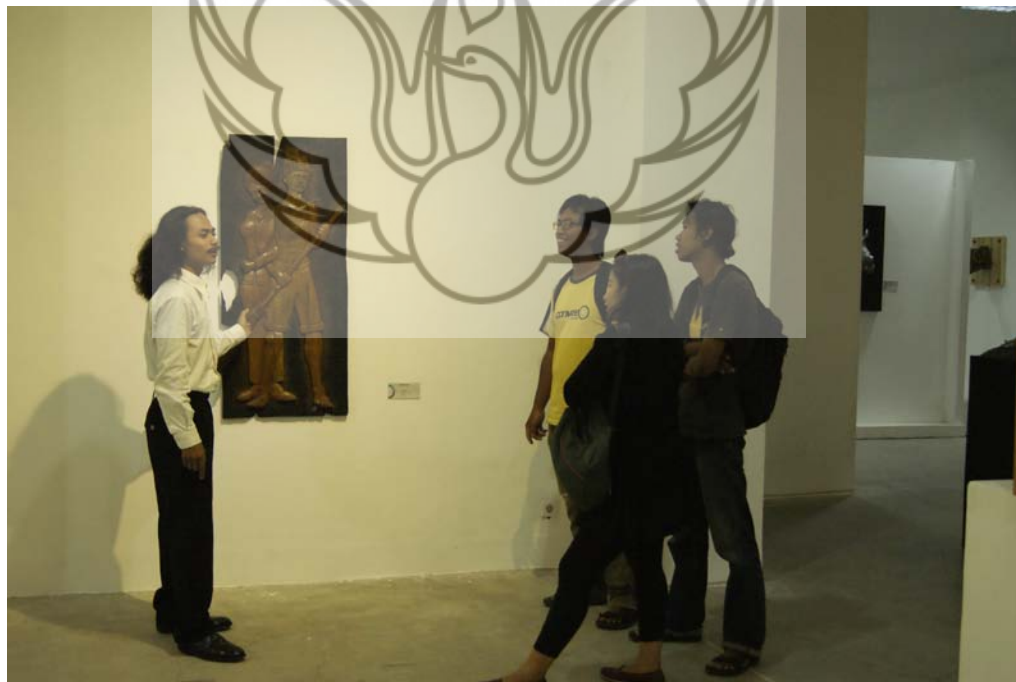


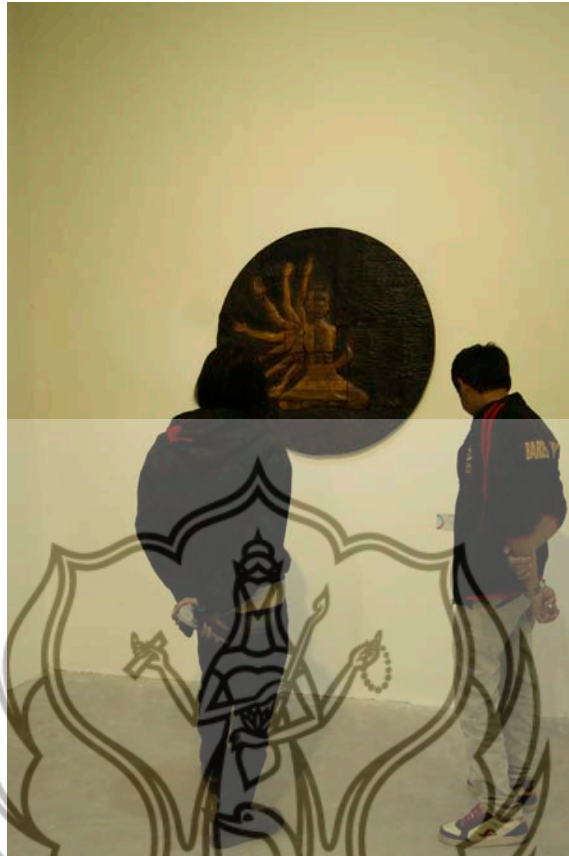
LAMPIRAN

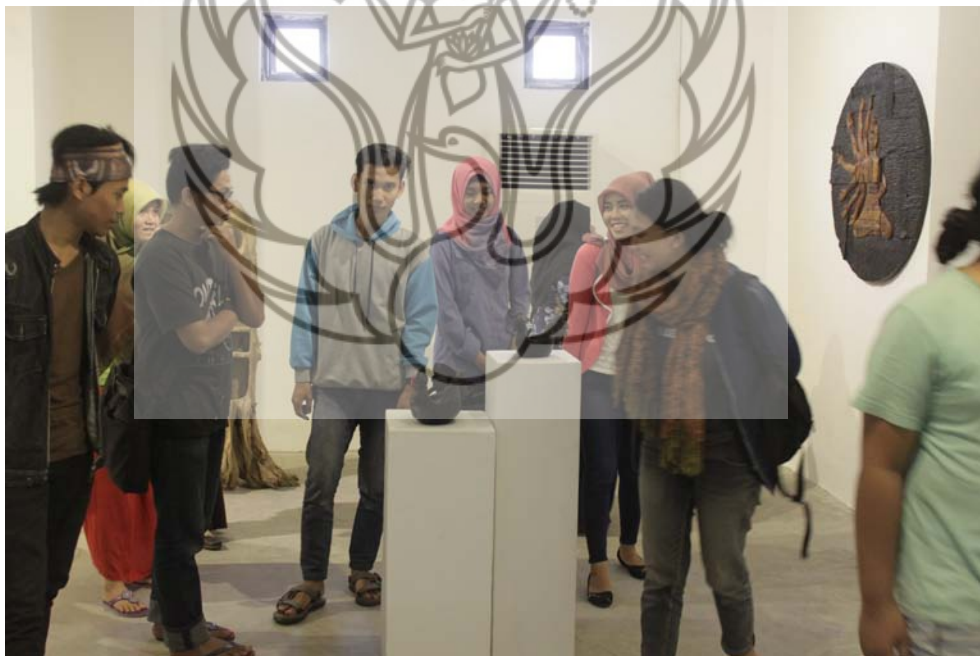
Foto Poster



SITUASI RUANG PAMERAN









Nama : Usmanto
 Tempat,Tgl Lahir : Bantul, 13 Mei 1989
 Alamat : Kadibeso, Rt 88, Argodadi,Sedayu, Bantul
 No.Hp : 085729646437

Pendidikan:

1995-2002 : SDN Impres Sungapan, Argodadi, Sedayu, Bantul
2002-2005 : SMP N 2 Pajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul
2005-2008 : SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta), Bantul
2008-2015 : Jurusan Seni Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta

Aktivitas Pameran:

2015 : Pameran Dies Natalis ISI Yogyakarta ke 31, "Menjelajah Teknik Mengayam Gagasan " Gallery Katamsi ISI Yogyakarta.
 Pameran Dies Mortalis, stand pameran andre tanama di ISI Yogyakarta
 Pameran Tugas Akhir "Akhir adalah Awal", Gallery Katamsi ISI Yogyakarta
 Enveromentalart, Kemah Kedaulatan ProDem, Wanakerto, Turi, Sleman

2014 : Pameran senirupa "Diponegoro Sambat", kantor kelurahan pleret

2013 : Pameran senirupa, HUT Sasenitala ke-36 "Evolusi Sampah", UPT Galery ISI Yogyakarta
 Pameran instalasi, "Green Garden #7" NUSANTARA, kriya ISI Yogyakarta
 Pameran instalasi, "Pager Bumi", Pulesari, Turi, Sleman, Yogyakarta

- 2012 :** Pameran senirupa Komunitas Bhadranaya, “ LENGIP ”, Independent Art and Management
 Pameran Instalasi, HUT Sasenitala ke-35 “Sampah Serakah”, Lap. Parkir belakang Concert Hall, ISI Yogyakarta
 Pameran senirupa dan desain, DIES Natalis ke-28, UPT Galery ISI Yogyakarta
 Pameran sketsa, dalam rangka HUT komunitas Bhadranaya, Studio Lukis SMSR Yogyakarta
- 2011 :** Pameran senirupa Komunitas Bhadranaya, “ losing up ”, kersan art studio
 Pameran seni kriya “Ornament Syndrom”, Karta pustaka, Yogyakarta
 Pameran senirupa “ Festival Seni Islami ”, Jogja National Museum, Yogyakarta
 Pameran senirupa, Kolaborasi seni angkatan 2008 “ INTUISI “, Jogja National Museum, Yogyakarta
 Pameran seni rupa “ Earth Day “ di UPN Yogyakarta
 Pameran instalasi Komunitas Bhadranaya”respon sampah”, pantai trisik, Kulon Progo, Yogyakarta
- 2010 :** Pameran Seni Kriya Nusantara Surprise #4 “*Dimensi Kriya Kini*”
 Ruang Pameran ISI Denpasar Bali
 Pameran Seni Kriya “*Benang Merah*” di UKDW, Yogyakarta
 Pameran senirupa “four play”, Japan Foundation, Jakarta
- 2009 :** Pameran Seni Rupa “*Disambar Disember*“ Di Museum Benteng Vredeburg, Yogyakarta
 Pameran Seni Kriya Nusantara Surprise #3 “*Save The Culture*” Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta
 Pameran instalasi, “ green garden #3” , kriya ISI Yogyakarta
- 2008 :** Pameran Tugas Akhir “ SUNRISE” Galeri SMSR Yogyakarta
 Pameran Seni Rupa, HUT SMSR ke-45, Galeri SMSR Yogyakarta
 Pameran Seni Rupa” Pramuka Dalam Seni” Di Museum Benteng Vredeburg, Yogyakarta

Aktifitas berkesenian lain :

- 2012:** Karnaval jogja fashion week, Dinas Pariwisata-Taman Budaya, Yogyakarta
 Salah satu Desainer kostum jogja fashion week tahun 2012
 Menjadi Tim Program Pembinaan dan Pengembangan Wilayah Seni (P3-Wilsen) “Kerajinan Topeng“ Deggung, Sleman atas program dan Biaya dari ISI Yogyakarta

- 2010:** Performance Art Pada Pameran Seni Kriya Nusantara Surprise #4 “*Dimensi Kriya Kini*” Ruang Pameran ISI Denpasar, Bali
 Performance Art Pada Pembukaan Pesta Instalasi “*Green Garden Performance Art#2*” Di Parkiran Kriya Isi Yogyakarta
 Karnaval jogja fashion week, JEC-Balaikota, Yogyakarta
 Team artistik Jogja Java Karnival, Piramid, Luxsor, Bantul
 Menjadi Tim Program Pembinaan dan Pengembangan Wilayah Seni (P3-Wilsen) “Kerajinan Bambu” Kecamatan Minggir atas program dan Biaya dari ISI Yogyakarta
- 2009:** Performance Art Pada Festival Budaya Di Fisipol, UGM, Yogyakarta
 Performance Art Pada Pembukaan “*Surprise #3*” Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta
 Performance Art Pada Peringatan Meninggalnya Aktifis Ham Munir Di Depan Istana Negara, Yogyakarta
 Performance Art Pada Pembukaan Pameran Komunitas Makaryo Angkatan 2001 “*Memoar Mainan*” Di Sangkring Art Spes, Yogyakarta
 Menjadi Tim Program Pembinaan dan Pengembangan Wilayah Seni (P3-Wilsen) “Kerajinan Bambu dan Kayu” desa Ngluwar Kecamatan Magelang, atas program dan Biaya dari ISI Yogyakarta

Aktivitas organisasi :

- 2008-2011** Wakil Dewan Saka Bhayangkara Kwartir Cabang 1205 Kota Yogyakarta
- 2010** ketua delegasi Kriya ISI Yogyakarta pada Pameran “*Surprise #4*” di Bali
- 2010-2011** Wakil Ketua UKM Sasenitala
- 2013** Ketua Umum PPAK Institut, ISI Yogyakarta

Penghargaan

- Pratita Adhi karya Tugas Akhir SMSR Yogyakarta tahun 2008
- Juara 3 Sketsa , “lingkungan sekolah SMSR”, KKN-PPL UNY, SMSR Yogyakarta